

BAB 5

KESIMPULAN

1. Protokol validasi proses sediaan padat, semisolid dan likuid baik produk sendiri maupun produk *toll in* ke PT. Combiphar disusun sebagai pedoman pelaksanaan validasi proses produksi dan validasi proses pengemasan sekunder.
2. PT. Combiphar melakukan validasi proses produksi dan validasi proses pengemasan sekunder dilakukan untuk produk *existing* terutama yang jika dapat mempengaruhi mutu produk.
3. PT. Combiphar telah menetapkan prinsip-prinsip yang ada pada Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

BAB 6

SARAN

Selama kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Combiphar terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu :

Untuk PT. Combiphar :

1. Kesadaran karyawan dalam menjalankan prinsip CPOB perlu dipertahankan, sehingga kualitas obat yang dihasilkan oleh PT. Combiphar terus terjaga.

Untuk Universitas Widya Mandala Surabaya :

1. Diharapkan program profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya terus bekerjasama dan menjalin hubungan yang baik dengan PT. Combiphar dalam penyelenggaraan kegiatan PKPA.

Untuk mahasiswa PKPA yang akan datang :

1. Diharapkan bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk menggali informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di industri farmasi, terutama di PT. Combiphar.
2. Membekali diri lebih lagi sebelum melakukan PKPA agar proses diskusi berjalan dengan lebih baik dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

BPOM. 2012. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.